
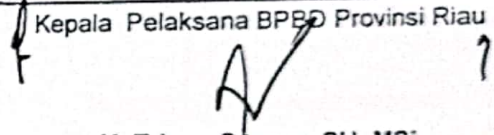


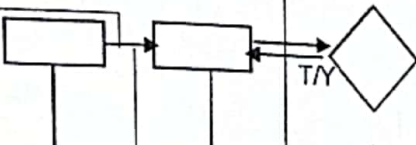
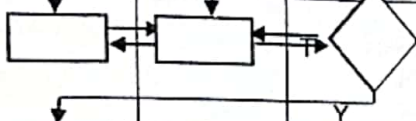
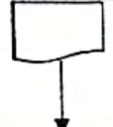
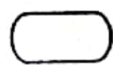
6. SOP Pengerahan SDM, Peralatan, dan Logistik

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH PROVINSI RIAU BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</p> <p style="text-align: center;">KEDARURATAN</p> <p style="text-align: center;">Subbid Distribusi dan Logistik</p>	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
	Disahkan oleh	<p style="text-align: center;">  H. Edwar Sanger, SH, MSi NIP. 19610212 198908 1 001 </p>
Nama SOP	Tata Cara Pengerahan SDM, Peralatan, dan Logistik Kebutuhan Sarpras Penanggulangan Bencana	

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau. Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2013 tentang penanggulangan Bencana Alam (Lembaran Daerah Provinsi Riau Nomor 17 tahun 2013) Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Riau. Peraturan Gubernur Riau Nomor 43 tahun 2015 tentang Uraian Tugas badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau 	Tamatan D3/S1, dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> Memahami teknis operasional Memiliki kompetensi di bidang mitigasi Memiliki kompetensi di bidang tanggap darurat Memiliki kompetensi di bidang logistik dan perlengkapan
Keterkaitan	Peralatan/ Perlengkapan
SOP Pendataan Korban Bencana, SOP Tanggap Darurat Bencana, SOP TRC	Sarana transportasi, alat komunikasi, logistik (sandang, pangan, air bersih, penerangan, kebutuhan dasar rumah tangga), obat-obatan
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Bila SOP ini tidak dibuat maka akan menyulitkan pemberian bantuan ke daerah bencana karena tidak terorganisir dengan baik sehingga menyebabkan kurangnya pasokan kebutuhan dasar korban bencana serta pemberian bantuan yang tepat sasaran	<ol style="list-style-type: none"> Data jumlah korban bencana Jumlah bantuan yang akan disalurkan

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		sub bid/ sub bag	sekretaris/ kabid	Kalaksa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima informasi terjadinya bencana				- Petugas operasional - Sarana transportasi - alat komunikasi	15 mnt	Terperoleh informasi	
2	Melakukan identifikasi cakupan lokasi bencana, korban, kerusakan dan kerugian				Melakukan identifikasi	15 mnt	Teridentifikasi kondisi di lapangan	
3	Melakukan inventarisasi dan pendataan korban bencana				Melakukan inventarisasi dan pendataan	30 mnt	Terinventarisasi data bencana	
4	Melakukan koordinasi dengan instansi terkait				Protap instansi terkait	30 mnt	Terkoordinasinya instansi terkait	
5	Melakukan kaji cepat dan tepat kondisi bencana				Notulen rapat tim tentang analisa rencana kegiatan	30 mnt	Terwujudnya rencana kegiatan pengerahan SDM, Peralatan dan logistik	
6	Mengerahkan SDM, peralatan dan logistik				Melakukan persiapan	60 mnt	Terlaksananya pengerahan SDM, peralatan dan logistik	

13

7	Melakukan penentuan status bencana		Notulen rapat tim	30 mnt	Terperolehnya status bencana	
8	Melakukan pelaporan kegiatan		Draf laporan	15 mnt	Terlapornya pelaksanaan kegiatan	
9	Mendokumentasikan laporan dan arsip		Data base dan arsip surat	15 mnt	Tersimpannya data base dan arsip surat	
10	Menyelesaikan Proses					

14